

PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
WEBSITE



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

DINA AYU EFENDI

B 100120142

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Imronudin, S. E., M. Si.

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswi :

Nama : DINA AYU EFENDI

NIM : B 100120142

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
WEBSITE

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Desember 2015

Pembimbing Utama

(Imronudin, S. E., M. Si, Ph. D.)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. Triyono, M.Si)

PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS WEBSITE

Dina Ayu Efendi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: dinaayuefendi@gmail.com

ABSTRAK

Dengan perkembangan teknologi *internet* yang sangat cepat, komunikasi melalui *internet* telah diadopsi oleh sektor bisnis sebagai alat yang penting untuk memberikan informasi. Perkembangan teknologi informasi terutama internet telah mempengaruhi cara penyajian informasi perusahaan sehingga muncul suatu media penyajian laporan keuangan melalui *website* yang disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Pengungkapan laporan keuangan melalui *website* bertujuan sebagai media komunikasi terutama untuk *investor* yang membutuhkan informasi laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan bagi *investor*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan Real Estate dan Property mengungkap laporan keuangan melalui *website* dan menganalisis hubungan ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan *Internet Financial Reporting* (IFR).

Sampel penelitian yang digunakan adalah 39 perusahaan Real Estate dan Property yang mengungkap laporan keuangan melalui *website* pada tahun 2014. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, perusahaan sampel dikelompokkan dengan kriteria profitabilitas positif dan perusahaan mengungkap laporan keuangan melalui *website*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang berupa laporan keuangan yang terdapat pada *website* perusahaan tahun 2014. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis korelasi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas berhubungan tidak signifikan dengan *Internet Financial Reporting* (IFR). Kondisi karakteristik IFR baik dari kelengkapan, keakuratan, dan relevansi berada pada kondisi sedang. Sedangkan, pada karakteristik transparansi berada pada kondisi baik.

Kata Kunci : *Internet Financial Reporting* (IFR), *Internet*, dan *Tingkat Pengungkapan*

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat terutama dalam bidang teknologi informasi. Adopsi internet sebagai praktik umum dalam pengungkapan informasi keuangan merupakan cara umum yang digunakan untuk meningkatkan jumlah perusahaan publik yang terdaftar diseluruh dunia (Boubaker *et al.* , 2011). Pelaporan informasi tersebut merupakan salah satu media komunikasi dan penginformasian kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan, mengenai sumber daya dan kinerjanya.

Setiap perusahaan memiliki alasan tersendiri dalam menerapkan praktik IFR. Namun demikian, masih banyak penelitian yang menghasilkan temuan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak melakukan praktik IFR. Menurut Almilia (2009), perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya di *website* perusahaan cenderung berkinerja lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Pada teori keagenan dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pemegang saham disebut sebagai principal, sedangkan manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen.

Teori Sinyal

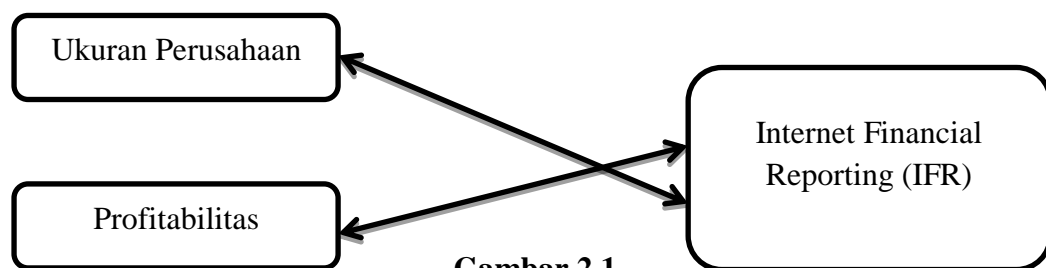
Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditur).

Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa organisasi tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham saja, akan tetapi mereka juga harus bertanggung jawab kepada berbagai kelompok dalam masyarakat yang memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan perilaku dan keputusan yang dibuat perusahaan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat (Freeman, 1994).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Hubungan Ukuran Perusahaan dengan IFR

Perusahaan besar memiliki asimetri informasi yang lebih tinggi antara manajer dan pemegang sahamnya. Penelitian Boubaker *et al.* (2012) menunjukkan

ukuran variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan berbasis *website* di Prancis. Dengan demikian hipotesis yang diajukan :

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan IFR

Hubungan Profitabilitas dengan IFR

Perusahaan-perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memiliki dorongan lebih kuat untuk menyebarluaskan informasi perusahaan, terutama informasi keuangan melalui *website* perusahaan. Penelitian Kusumawardani (2011) membuktikan adanya hubungan positif antara profitabilitas dengan pengungkapan laporan keuangan melalui internet. Maka hipotesis yang diajukan :

H2 :Ada hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan IFR

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Pengukuran tingkat pengungkapan laporan keuangan di *internet* menggunakan indeks yang disusun oleh Dyczkowska (2014). Indeks tersebut dikembangkan dari 7 karakteristik yang berbentuk daftar. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset (Boubaker *et al.* , 2012). Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Retrun On Asset*).

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang memiliki *website* serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Setelah mengetahui jumlah perusahaan yang menjadi populasi penelitian kemudian sampel ditentukan dari kriteria yang digunakan berdasarkan *judget sampling* dengan melihat kriteria profitabilitas positif dan perusahaan melakukan pengungkapan laporan keuangan melalui *website*.

Metode Analisis

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi. Pedoman interpretasi deskriptif IFR menurut Dyczkowska (2014) sebagai berikut :

Penilaian	Tingkat kelengkapan	Tingkat keakuratan	Tingkat relevansi	Tingkat Transparansi
Sangat buruk	0,0 - 0,2	0,0 - 0,2	0,0	0,0 - 0,2
Buruk	0,2 - 0,4	0,2 - 0,4		0,2 - 0,4
Sedang	0,4 - 0,6	0,4 - 0,6	0,5	0,4 - 0,6
Baik	0,6 - 0,8	0,6 - 0,8		0,6 - 0,8
Sangat baik	0,8 - 1,0	0,8 - 1,0	1,0	0,8 - 1,0

Analisis Korelasi

pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 - 0,199 = sangat lemah

0,20 - 0,399 = lemah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan Real Estate dan Property. Setelah mengetahui jumlah perusahaan yang menjadi populasi kemudian menentukan sampel dengan cara sebagai berikut :

Tabel 3.2

Rekapitulasi Objek Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan Real Estate dan Property	50
Perusahaan yang tidak mengungkap laporan di <i>website</i>	(8)
Perusahaan yang mengungkap laporan di <i>website</i>	42
Perusahan dengan ROA negative	(3)
Sample	39

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2015

Tabel 4.1

Analisis Deskriptif Perusahaan

	Jumlah Perusahaan	Presentase
Perusahaan yang tidak mengungkap IFR dan ROA negative	11	22 %
Perusahaan yang mengungkap IFR dan ROA positif	39	78 %
Total	50	100 %

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2015

Berdasarkan data diatas bahwa penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *judget sampling* yaitu perusahaan yang mengungkap laporan keuangan melalui *website* pribadi perusahaan dan perusahaan yang memiliki profitabilitas positif. Sehingga dari 50 perusahaan yang menjadi populasi hanya 39 perusahaan yang menjadi sampel. Berdasarkan pengolahan data menunjukkan ada 11 dari 50 perusahaan (22 %) tidak memberikan informasi

apapun tentang laporan keuangan kepada *investor*. Hal ini menunjukkan bahwa internet telah banyak diadopsi oleh sektor bisnis.

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif IFR

Karakteristik IFR	Skala Penilaian	Jumlah Perusahaan	Presentase
Tingkat kelengkapan informasi			
Buruk	0, 00 – 0, 5	1	2 %
Sedang	0, 5 – 0, 8	21	42 %
Baik	0, 8 – 1, 0	17	34%
Tingkat keakuratan informasi			
Buruk	0, 00 – 0, 5	0	0
Sedang	0, 5 – 0, 8	32	64 %
Baik	0, 8 – 1, 0	1	2 %
Tingkat relevansi informasi			
Buruk	0, 00	0	0
Sedang	0, 5	37	74%
Baik	1, 0	2	4 %
Tingkat transparansi informasi			
Buruk	0, 00 – 0, 5	2	4 %
Sedang	0, 5 – 0, 8	7	14 %
Baik	0, 8 – 1, 0	30	60 %
Tingkat kelengkapan rasio			
Buruk	0, 00 – 0, 5	0	0
Sedang	0, 5 – 0, 8	38	76 %
Baik	0, 8 – 1, 0	1	2 %
Tingkat relevansi rasio			
Buruk	0, 00	0	0
Sedang	0, 5	37	74%
Baik	1, 0	2	4%
Tingkat transparansi rasio			
Buruk	0, 00 – 0,075	0	0
Baik	0, 075 – 0, 1	39	78 %

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2015

Tabel 4.3**Statistik Deskriptif**

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviasi</i>
<i>IFR</i>	39	63.31	89.93	72.0279	4.88581
<i>SIZE</i>	39	13.98	20.53	16.4626	1.90840
<i>Profitabilitas</i>	39	0.42	19.59	7.1492	4.49486
<i>Valid N (listwise)</i>	39				

Sumber : Data sekunder diolah melalui SPSS 18

Tabel 4.4**Analisis Korelasi**

			<i>IFR</i>	<i>SIZE</i>	<i>Profitabilitas</i>
Kendall's tau-b	<i>IFR</i>	Correlation	1.00	0.040	0.086
		Coefficient			
		Sig (2-tailed)		0.725	0.445
	<i>SIZE</i>	N	39	39	39
		Correlation	0.40	1.000	-0.176
		Coefficient			
	<i>Profitabilitas</i>	Sig (2-tailed)	0.725		0.116
		N	39	39	39
		Correlation	0.086	-0.176	1.000
		Coefficient			
		Sig (2-tailed)	0.445	0.116	
		N	39	39	39

Sumber : Data sekunder diolah melalui SPSS 18

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis kriteria kelengkapan menunjukkan hanya 17 perusahaan (34 %) yang mengungkapkan kelengkapan informasi laporan keuangan dan terdapat 1 perusahaan (2 %) yang menyertakan kelengkapan rasio keuangan dalam kondisi baik. Tingkat akurasi adalah kriteria kedua yang dievaluasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa 32 perusahaan (64 %) menduduki posisi yang sedang. Untuk tingkat relevansi, baik relevansi informasi

dan relevansi rasio menunjukkan adanya 37 perusahaan (74 %) yang berada pada kondisi sedang. Tingkat transparansi menunjukkan hasil yang sangat menarik. Terdapat 30 perusahaan (60%) yang mengungkap transparansi informasi keuangan dan 39 perusahaan (78 %) mengungkap transparansi rasio keuangan.

Variabel IFR mempunyai rata – rata 72, 03 dan standar deviasi sebesar 4,89. Rata – rata ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar 16, 46 dengan standar deviasi adalah 1, 91. Serta menunjukkan nilai tertinggi sebesar 20, 53 dengan nilai terendah sebesar 13, 98. Untuk variabel profitabilitas menunjukkan rata – rata sebesar 7, 15 dengan standar deviasi 4, 49. Dengan nilai tertinggi sebesar 19, 59 dan nilai terendah sebesar 0, 42.

Hasil pengujian mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan IFR menunjukkan nilai korelasi sebesar 0, 040 dengan signifikansi 0, 725. Hal tersebut menandakan bahwa variabel ukuran perusahaan berhubungan tidak signifikan dengan IFR. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian dari Dyczkowska (2014) dan Marston (2003) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan IFR.

Hasil pengujian diketahui hubungan profitabilitas dengan IFR menunjukkan hasil nilai korelasi sebesar 0.086 dengan signifikansi sebesar 0, 445. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,025 menandakan bahwa berhubungan tidak signifikan antara profitabilitas dengan IFR. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Aly *et al* (2010) yang membuktikan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan IFR.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berhubungan tidak signifikan dengan *Internet Financial Reporting* (IFR). Kondisi karakteristik IFR baik dari kelengkapan, keakuratan, dan relevansi berada pada kondisi sedang. Sedangkan, pada karakteristik transparansi berada pada kondisi baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, periode pengamatan terbatas hanya selama satu tahun, sehingga kurang dapat memprediksi untuk hasil penelitian jangka panjang. *Kedua*, sample penelitian ini hanya perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mungkin dapat dilanjutkan ataupun dimodifikasi dengan beberapa saran. *Pertama*, Periode pengamatan sebaiknya diperluas, agar dapat lebih memprediksi hasil penelitian jangka panjang. *Kedua*, Penambahan variabel, antara lain kepemilikan publik, *leverage*, ukuran auditor, TIK dan sebagainya. *Ketiga*, Penelitian selanjutnya agar menggunakan penelitian dari Dyczkowska (2014). Selain itu juga dapat melibatkan peneliti lain untuk melakukan penilaian ulang dalam rangka *crosscheck*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelsalam, O. H. , El-Masry, Ahmed. 2008. “ The Impact Of Board independence And Ownership Structure On The Timeliness Of Corporate Internet Reporting Of Irish-Listed Companies”. *Managerial Finance*, Vol. 34, No. 12, 2008 pp. 907-918.
- Adi, Bagas Prasetya. 2012. “ Tingkat pengungkapan informasi keuangan dan nonkeuangan melalui *website* perbankan di Indonesia”. H.1-12.
- Almilia, Luciana Spica. 2009. Analisa kualitas Isi Financial And Sustainability Reporting Pada *Website* Perusahaan Go Publik Di Indonesia. Seminar nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009).
- Almilia, Luciana dan Sasongko Budisetya. 2008. Corporate Internet Reporting of Banking Industry and LQ45 Firm: An Indonesia Example. Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=1218947>. (di akses 30 September 2015 pukul 16.30 WIB)
- Aly, Doaa, Jon Simon, dan Khaled Hussainey. 2010. Determinants Of Corporate Internet Repoting: Evidence From Egypt. *Managerial Auditing Journal*, Vol 25 Iss. 2, pp. 182-292.
- Ashbaugh, H. , K. Jhonstone, and T. Warfield. 1999. “Corporate Reporting on the Internet”. *Accounting Horizons* 13(3): 241-257.
- Boubaker, Sabri, Faten Lakhali, Mehdi Nekhili. 2012. “The determinants of web-based corporate reporting in France”. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 27 Iss: 2, pp. 126-155.
- Boubaker, S. , Faten, L. , dan Mehdi, N. 2011. “The determinants of web-based corporate reporting in France”. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 27 Iss: 2, pp. 126-155.
- Choi, Meek. 2002. *Intrnational Accounting*. 4th Ed. , Pearson Education Ltd.
- Debreceeny, R. , Gray G. L. , dan Rashman, A. 2002. The Determinants Of Internet Financial Reporting. *J Account Public Policy*, 214:371-94.
- Deko, Anggoro, Akbar. 2014. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Perusahaan Berbasis *Website*”. *Skripsi*. Semarang :UNDIP.
- Dyczkowska, Joanna. 2014. “assessment of quality of internet financial disclosures using a scoring system A case of Polish stock issuers”. *Accounting and Management Information Systems*, Vol. 13, No. 1, pp. 50-81, 2014.

- Fassin, Yves. 2009. "The Stakeholder Model Refined". *Journal of Business Ethics*, D/7012/13.
- Freeman E. 1994. "The Politics of Stakeholder Theory: Some Future Directions". *Business Ethics Quarterly*, 4(4): 409-421.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jensen, M. C, dan W. H Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, agency Cost and Ownership Stucture. *Journal of Financial Economics* 3, 395-360.
- Jogiyanto. 2010. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". BPFE. Yogyakarta.
- Kusumawardani, Arum. 2011. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) dalam *website* perusahaan". H..1-53. <http://www.eprints.undip.ac.id>. (di akses 12 Oktober 2015 pukul 13.00 WIB)
- Lai, Syou-Ching. ,C. Lin, Hung-Chih L. , dan Frederick H, Wu. 2009. "An Empirical Study of the Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices". *International journal of digital accounting research*, Vol. 10, No. 16.
- Lestari, Niken. 2014. "Analisis Jumlah Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perbankan Syariah Melalui *Website*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Lestari, H. S dan A, Chariri. 2007. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet IFR dalam *website* perusahaan". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Marston, C. and Polei, A. 2004. "Corporate reporting on the internet by German companies". *International Journal Accounting Information System*, Vol. 5, pp. 285-311.
- Marston, C. 2003. "Financial reporting on the internet by Leading Japanese Companies". *Corporate Communications: An International Journal*, Vol. 8, No. 1, pp. 23-34.
- Oyelere, P. , Laswad, F. , Risher, R. 2003. "Determinants of internet financial reporting by New Zealand companies". *Journal of International Financial Management and Accounting* 14(1), 26-51.
- Peraturan Bapepam. 1996. <http://www.martinaberto.co.id>. (di akses 30 September 2015 pukul 16.00 WIB)

- Sari, Ratna Chandra dan Zuhrotun. 2006. "Keinformatifan laba dipasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis". *Symposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- Seetheraman, A. dan Ramaiyer, S.2006. "Navigating the web of financial reporting". *European Business Forum*, Vol. 23, ABI/INFORM Complete pg. 51.
- Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*)". ALFABETA. Bandung.
- Sugiyono. 2009. "Metode penelitian Bisnis". ALFABETA. Bandung.
- Wolk, Harry I. , Michael G. Teamey, dan James L Dodd. 2008. "Accounting Theory: A conceptual and institutional approach". South-Western College Publishing.